

Judul Buku

Evaluation : Systematic Approach

Pengarang :

oleh Peter H. Rossi E. Freeman

Penerbit:

SAGE PUBLICATION CALIFORNIA , 1989



- Donald Campbell selama lebih dari 20 tahun mengatakan bahwa program kebijakan dan keputusan harus muncul dari pengujian yang terus-menerus sebagai cara untuk meningkatkan kondisi sosial, dan upaya-upaya perubahan sosial masyarakat harus berakar dari eksperimentasi sosial. Masyarakat dan bangsa, , harus dilihat sebagai sebuah laboratorium untuk eksperimen sosial. Bukan hanya karena dia memegang posisi ini secara abstrak, tetapi ia berpendapat bahwa teknologi penelitian sosial memungkinkan di implementasikan
- Lee Cronbach, seorang statistik yang hebat dan sangat dihormati peneliti evaluasi mengatakan bahwa baik investigasi ilmiah dan evaluasi dapat menggunakan logika yang sama penelitian dan prosedur penelitian, Cronbach berpendapat bahwa tujuan dan maksud evaluasi membedakan mereka dari penyelidikan ilmiah (Cronbach, 1982). Evaluasi adalah seni, dan setiap evaluasi mewakili, atau harus mewakili, suatu usaha aneh untuk memenuhi kebutuhan program sponsor dan stakeholder.

Program, Kebijakan, dan Evaluasi

- TUJUAN
- METODE/PENDEKATAN
- FUNGSI EVALUASI
- UNSUR-UNSUR DLM PENELITIAN EVALUASI

TUJUAN PENELITIAN EVALUASI

- Untuk memperkirakan /menaksir / menilai keberhasilan/kegagalan sebuah program sesuai dengan yang diharapkan. Indikator keberhasilan/kegagalan sebuah program dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut

-
- a. Perubahan-perubahan apakah yg telah terjadi – sebagai akibat intervensi – dan sejauh manakah perubahan-perubahan tadi sejalan dgn tujuan program atau proyek?

 - b. Bagaimanakah pencapaian hasil akhir (outcome) proyek itu secara meyakinkan terkait langsung dgn berbagai sumberdaya yg telah dicurahkan pd proyek tsb?

Metoda dan Pendekatan

Untuk mendapatkan informasi implementasi suatu program dan kebijakan dapat dilakukan melalui evaluasi dan monitoring

- Evaluasi adalah suatu upaya untuk mengukur hasil atau dampak suatu aktivitas, program, atau proyek dengan cara membandingkan dgn tujuan yg telah ditetapkan, dan bagaimana cara pencapaiannya.



- Monitoring: suatu kegiatan internal proyek yg berupa studi-studi diagnostik yg fungsinya untuk mendukung manajemen pembuatan keputusan.
- Monitoring pada dasarnya adalah menghimpun informasi atau data secara kontinyu agar tingkat kemajuan dan perkembangan suatu program/proyek tetap dapat diikuti, sehingga upaya perbaikan atas kinerja program/proyek dpt dilakukan secara optimal

- Untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi maka metodologi evaluasi sudah harus menetapkan criteria-kriteria yang dijadikan sebagai tolok ukur untuk melakukan penilaian tentang sebuah program.
- Untuk mengetahui pencapaian hasil akhir sebuah program yang cocok digunakan adalah analisis kualitatif karena lebih peka dengan isu-isu social politik dan kelmbagaan yang sangat terkait dengan kebijakan public.

■ FUNGSI PENELITIAN EVALUASI

1. Fungsi Pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan atau kegagalan dan mengetahui penyebabnya, dimungkinkan penyempurnaan kinerja program di masa mendatang dan menghindari kesalahan yg telah dibuat pd masa lalu.
2. Evaluasi dpt berfungsi sebagai kemudi dan manajemen. Yaitu sbg umpan balik dan kendali pencapaian tujuan program. Serta membuat penyesuaian mengenai cara bagaimana sebaiknya program dilaksanakan.
3. Evaluasi mengemban fungsi kontrol dan inspeksi. Artinya dpt digunakan sbg informasi kpd pimpinan puncak atau pihak donor apakah kegiatan program telah dilaksanakan dgn benar dan membawa hasil sesuai yg diharapkan.
4. Evaluasi dpt mengemban fungsi akuntabilitas, karena ia memberikan informasi ttg penggunaan anggaran/dana.
5. Evaluasi dpt berfungsi kepenasihatatan. Hasil evaluasi dpt digunakan utk mendapatkan dana yg lebih banyak guna mendanai program sejenis di masa yg akan datang

UNSUR-UNSUR DALAM PENELITIAN EVALUASI

1. Penghimpunan informasi secara sistematis
2. Bagi kebutuhan sekelompok orang yg berkepentingan (stakeholders).
3. Untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses-proses perubahan yg ditimbulkan oleh suatu proyek atau program, dan
4. Pengambilan keputusan mengenai efektivitas program atau upaya-upaya tertentu untuk penyempurnaannya di masa datang (Alkin, 1990)
5. Apabila dicermati, unsur-unsur di atas mencerminkan:
 - Sifat aplikatif atau terapan dr setiap penelitian evaluasi.
 - Penggunaan kerangka konseptual atau teoretik untuk melakukan evaluasi, guna menyimpulkan kegagalan program disebabkan faktor implementasi atautkah oleh perumusan konsepsi awal dan landasan teoretikal dari program tsb.

KONSEP KUNCI

- *Evaluasi secara umum*

Analisa meliputi conceptualization dan perancangan intervensi, monitoring dari intervensi program, dan penilaian dari kegunaan program.

- *Desain: Conceptualization dan Analyses*

Pembahasan dari (1) luas dan lokasi dari masalah untuk intervensi, (2) sasaran jalan dapat didefinisikan di kondisi operasional, dan (3) apakah diusulkan intervensi adalah pantas.

■ *Analisa Manfaat dan Kerugian*

Pembahasan dari hubungan di antara proyeksikan biaya dan hasil, biasanya diekspresikan pada kondisi moneter.

■ *Analisa: Akibat Costiveness*

Pembahasan dari hubungan di antara proyeksikan biaya dan hasil, biasanya diekspresikan sebagai biaya per unit dari hasil mencapai

■ *Sistem pengiriman:*

Pengaturan organisatoris, meliputi staf, prosedur dan aktivitas, pabrik fisik, dan materi, diperlukan untuk menyediakan services. program.

- *Pengembangan Penelitian*

Test desain dan pembangunan untuk memaksimalkan keberhasilan .

- *Dampak Penilaian*

Evaluasi dari suatu program mengakibatkan perubahan arah terhadap diinginkan sasaran yang diinginkan oleh suatu populasi.

- *Intervensi:*

Suatu program atau upaya terencana yang didesain untuk menghasilkan perubahan pada sasaran satu populasi

- *Kegunaan: Program Penilaian*

Pembahasan dari efektivitas (dampak) dan efisiensi (rasio atau biaya berharga yang efektif) dari program

- *Target Populasi:*

- Orang, peralatan rumah tangga, organisasi, komunitas, atau unit lain dimana satu intervensi diarahkan

Evaluasi peneliti (evaluator) menggunakan metodologi penelitian sosial untuk menilai dan meningkatkan cara-cara di mana pelayanan kemanusiaan kebijakan dan program-program, dari tahap awal mendefinisikan dan merancang program melalui pengembangan dan pelaksanaan.

- Contoh:
- Apa sifat dan ruang lingkup masalah program-program sosial yang memerlukan pembaharuan, diperluas, atau dimodifikasi ? Dimana letaknya, dan siapa yang melakukannya untuk mempengaruhi ?
- Apa intervensi ini layak untuk memperbaiki masalah secara signifikan ?
- Apakah sasaran populasi tepat untuk antar ruang lingkup ?
- Apakah intervensi mencapai sasaran populasi ?
- Apakah intervensi sedang dilaksanakan dalam cara digambarkan ?
- Apakah efektif ?
- Berapa biayanya ?
- Apakah biayanya relatif terhadap efektivitas dan manfaat ?

KESIMPULAN

- Penelitian evaluasi adalah aplikasi sistematis dari cara penelitian kemasyarakatan ke penilaian dari program intervensi kemasyarakatan. Gambaran pada saat ilmu pengetahuan tentang teknik dan konsep dari beberapa disiplin yang berguna pada tiap an langkah pada conceptualization, desain, perencanaan, dan implementasi dari program.
- Evaluasi modern dipelopori pada tahun 1930 sehabis perang dunia sebagai metodologi baru untuk mempercepat perkembangan masyarakat melalui program administrasi kebijakan sosial dan umum yang diarahkan ke profesionalisasi dari penelitian evaluasi.

- Penilaian aspek dari evaluasi satu pragmatis melihat evaluasi seperti seharusnya terpaku pada metodologi ilmiah tapi mau mendengarkan ke batasan sumber daya, kebutuhan dan penggunaan dari pemegang taruhan, dan sifat alami setelah evaluasi.
- Desain dan implementasi dari evaluasi tergantung kepada spesifikasi penggunaan evaluasi. Evaluasi dapat membedakan sesuai dengan jenis dari pertanyaan diminta, langkah satu program berada di dalam, apakah ini adalah satu program baru atau didirikan, dan jenis dari keputusan evaluation dimaksudkan untuk beritahukan. Tiga kelas utama dari evaluasi adalah (1) analyses berhubungan ke conceptualization dan perancangan interventions, (2) monitoring implementasi program, dan (3) penilaian dampak dan efisiensi. Pembahasan mungkin memfokuskan pada apapun ini tiga area; evaluasi menyeluruh mungkin termasuk semua mereka.

- Beberapa evaluasi dimaksudkan untuk menunjuk kebijakan lebar prihatin, tapi bahkan itu dilakukan untuk penggunaan lebih dangkal dapat punya berpengaruh nyata, kalau tidak langsung, pengaruhi pada pembangunan kebijakan.
- Satu pengetahuan dasar dari bidang evaluasi, bagaimanapun, harus relevan bukan saja ke yang akan melaksanakan evaluasi tidak terkecuali ke konsumen terhadap penelitian evaluasi.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH